



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Facebook Group:**  
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

18 Februari 2018

Tahun IX – No. 07

## Mengalami Padang Gurun



Hari Minggu pertama dalam masa Prapaskah biasa dikenal dengan Hari Minggu padang gurun dan permenungan kita berfokus pada godaan-godaan setan yang dialami oleh Tuhan Yesus di padang gurun. Penginjil Markus (Mrk 1: 12-15) mengisahkan bahwa setelah Yesus dibaptis di sungai Yordan, Roh memimpinNya ke padang gurun. Ia tinggal selama empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya dan dicobai setan.

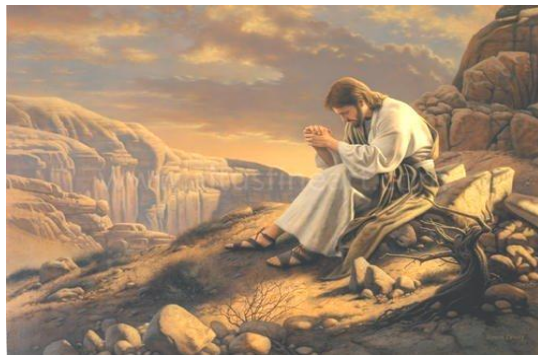
Mengapa Tuhan Yesus dibawa ke padang gurun oleh Roh untuk dicobai setan? Katekismus Gereja Katolik (KGK) mengajarkan bahwa Yesus adalah sungguh-sungguh manusia dan sebagai bagian dari kemanusiaan itu, Ia pun sungguh-sungguh dapat dicobai. Dalam Yesus Kristus, kita tidak mempunyai penebus “yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, ia

telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.” (Ibr 4:15; KGK, 538-540.566).

Pertanyaan lain yang bisa muncul adalah: mengapa angka empat puluh itu penting dalam permenungan kita pada pekan pertama Prapaskah ini? Di dalam Kitab Suci Perjanjian Lama empat puluh hari merupakan masa pencobaan sekaligus persiapan untuk masuk dalam Perjanjian dengan Allah. Di dalam Kitab Kejadian (bacaan pertama), kita diingatkan akan air bah selama empat puluh hari dan empat puluh malam. Tuhan menurunkan hujan untuk membinasakan makhluk lama dan membaharuinya melalui keturunan Nuh. Setelah banjir redah, Tuhan membuat perjanjian dengan Nuh dan keturunannya (Kej 9: 8-15).

Dalam kacamata kristiani, air bah dalam Kitab Kejadian ini melambangkan pembaptisan yang kini bisa menyelamatkan kita. St. Petrus (1Ptr 3:18-22) , mengatakan bahwa Kristus wafat satu kali untuk segala dosa kita. Ia rela wafat supaya bisa membawa kita kepada Allah. Ia memang dibunuh dalam keadaan sebagai manusia tetapi dibangkitkan menurut Roh. Air bah dengan sarana bahtera menyelamatkan Nuh sekeluarga. Air pembaptisan menyelamatkan orang yang percaya kepada Kristus. Air baptis bermanfaat untuk menyelamatkan dan menguduskan.

Kita kembali lagi kepada pentingnya memahami angka empat puluh dalam masa Prapaskah ini. Kita semua mengingat kembali ketika Tuhan membebaskan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Mereka harus melewati padang gurun Sinai. Ketika berada di Sinai, Musa naik ke atas gunung Tuhan dan tinggal di sana selama empat hari dan empat malam untuk berdoa dan berpuasa (Kel 24:18).



Setelah melewati kebersamaan dengan Tuhan selama empat puluh hari dan empat puluh malam maka Tuhan membuat perjanjian dengan Israel melalui Musa. Nabi Elia juga pernah melawan Israel dan 400 imam Baal yang menyembah berhala (1Raj 18:20-40), kemudian ia berjalan kaki ke gunung Sinai selama empat puluh hari dan empat puluh malam (1Raj 19:8). Di gunung Sinai, Tuhan mengingatkan Elia untuk membantu Israel sebagai umat yang akan mengakuiNya sebagai satu-satunya Tuhan dan Allah mereka.

Angka empat puluh menjadi penting pada awal pelayanan Yesus di depan umum. Sebagaimana dikisahkan Penginjil Markus, setelah Yesus dibaptis di sungai Yordan, Ia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai sebelum Ia melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa dengan menghadirkan Kerajaan Allah. Setelah lulus dari godaan di padang gurun, Yesus menghadirkan kerajaan Allah dengan ajakan yang menarik yakni “bertobat” dan “percaya kepada Injil”. Bertobat berarti mengubah cara hidup, cara berpikir, disposisi batin, pilihan hidup sehingga hanya Tuhan Yesus saja yang bisa menguasai hidup kita. Percaya berarti mengarahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan Yesus yangewartakan Kabar Sukacita. Dari Tuhan Yesus, kita bisa mengenal Allah Bapa yang begitu baik karena mengutus Yesus PuteraNya untuk menebus kita semua.

*Renungan P. John Laba SDB dari pejesdb.com*

## Hari Orang Sakit Sedunia Berdoa dan Berbagi dalam Penderitaan

Pada Minggu, 11 Februari 2018, bertepatan dengan Pesta Bunda Maria dari Lourdes, Gereja Santa Maria Regina (SanMaRe) memperingati Hari Orang Sakit Sedunia. Hari Orang Sakit Sedunia ditetapkan Paus Yohanes Paulus II pada 13 Mei 1992, dan mulai dirayakan pada 11 Februari 1993, hanya setahun setelah beliau didiagnosa menderita penyakit parkinson.

Hari itu dibaktikan khusus sebagai “hari khusus untuk doa dan berbagi, untuk mempersembahkan penderitaan kita.” Pesta Bunda Maria dari Lourdes dipilih menjadi HOSS karena banyak peziarah dan pengunjung ke Lourdes yang telah disembuhkan melalui doa-doa Bunda Perawan.

Alasan Bapa Suci Yohanes Paulus II dalam menetapkan Hari Orang Sakit Sedunia tampak dari tiga tema yang terus-menerus didengungkan setiap tahun, yaitu: 1) mengingatkan umat beriman untuk berdoa secara khusus dan tulus untuk mereka yang sakit; 2) mengundang semua orang Kristiani untuk merefleksikan dan menanggapi penderitaan manusia; 3) mengakui dan menghormati semua orang yang bekerja dan melayani dalam bidang kesehatan dan sebagai pemerhati kesehatan.

Berikut beberapa dokumentasi peringatan Hari Orang Sakit Sedunia di Gereja SanMaRe.



## Menghidupi Tradisi Imlek, Menghayati Iman Katolik

Apa yang terlintas dibenak Anda tentang Imlek atau biasa disebut Sincia? Angpao dan warna merah menjadi ciri khas utama dari perayaan Imlek.



Tetapi mungkin ada yang dilematis juga antara perayaan Imlek dan iman Katolik. Mungkin ada yang Katolik etnis Tionghoa masih 'mempertentangkan' antara iman Katolik kita (konsekuensi kita baptis) atau berpijak pada tradisi yang telah diwariskan turun temurun dari orang tua yang harus dipelihara.

Ada yang merasa karena sudah dibaptis Katolik baik dari bayi maupun baptis Katolik dewasa, maka otomatis semua tradisi warisan turun temurun orang tua dihilangkan. Namun terkadang ada juga yang tetap mengimani iman Katolik dan menghidupi budaya tradisi Tionghoa yang telah diwariskan turun temurun.

Antara iman Katolik dan tradisi budaya Tionghoa (Imlek) sebenarnya tidak perlu dipertentangkan, Gereja Katolik mengakui dan menghargai budaya dan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang berada di luar Gereja Katolik, asalkan budaya tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Gereja Katolik.

Merayakan Imlek bisa menjadi kesempatan dan proses katekese umat Katolik untuk memurnikan dan menguatkan iman Katolik melalui tradisi yang sejalan dengan Iman Katolik (inkulturasi budaya Katolik). Tentu saja untuk beberapa tradisi dalam budaya yang bersifat takhayul dan bertentangan dengan iman Katolik harus kita hindari.

Sebenarnya kalau ditinjau dari sisi iman Katolik, ada beberapa nilai-nilai moral dari tradisi Imlek ini yang sejalan dengan pengamalan iman Katolik, diantaranya :

### **Memberi Angpao**

Tradisi ini sejalan dengan nilai solidaritas kepedulian kepada yang lemah, miskin, dan tersingkir. Makan makanan khas Imlek (kue keranjang, jeruk mandarin/ponkan, coklat, dan lainnya yang sejenis).

Tradisi ini menjadi simbolis harapan akan hal-hal yang baik. Sejalan dengan keyakinan Iman Katolik akan iman, harapan dan kasih persaudaraan.

## Tradisi makan bersama malam hari menjelang tahun baru Imlek.

Tradisi ini sejalan dengan warisan Yesus Kristus dalam Perjamuan makan malam terakhir yang memberi semangat kasih persaudaraan antar umat beriman dalam hidup bersama. Memberi hormat dan mengucapkan selamat tahun baru Imlek kepada orang tua dan sesama.

Tradisi ini sejalan dengan salah satu dari Sepuluh Perintah Allah, yakni menghormati orangtua kita.

Bagi orang Tionghoa, warna merah mempunyai makna kegembiraan atau sukacita. Dalam Tradisi iman Katolik, warna (liturgi) merah melambangkan kemartiran dan pengorbanan. Kedua makna tersebut saling melengkapi. Kebahagiaan bisa diraih melalui semangat kemartiran dan pengorbanan.

Selamat merayakan tahun baru Imlek.

Gong Xi Fa Cai.



Sumber: <http://www.omkhkytegal.org/2018/02/10/menghidupi-tradisi-imlek-dan-menghayati-iman-katolik/>

# Pekan Suci PASKAH 2018

## RABU ABU

**RABU, 14 FEBRUARI 2018**

- MISA-1 = 06:00
- MISA-2 = 12:00
- MISA-3 = 16:30
- MISA-4 = 19:30

## MINGGU PALMA

**SABTU, 24 MARET 2018**

- MISA = 17:00

**MINGGU, 25 MARET 2018**

- MISA-1 = 06:30
- MISA-2 = 09:30
- MISA-3 = 17:00

## KAMIS PUTIH

**KAMIS, 29 MARET 2018**

- MISA-1 = 16:00
- MISA-2 = 20:00

## IBADAT PEMBAKARAN DAUN PALMA

**SELASA, 13 FEBRUARI 2018 JAM : 19.30**

## JADWAL PENGAKUAN DOSA

**SENIN, 19 MARET 2018 s/d JUMAT, 23 MARET 2018 JAM : 06.30-08.00 & 18.00-21.00**

## JALAN SALIB (TABLO)

**JUMAT, 30 MARET 2018**

**07:00**

## JUMAT AGUNG

**JUMAT, 30 MARET 2018**

- MISA-1 = 14:00
- MISA-2 = 18:00

## VIGILI PASKAH

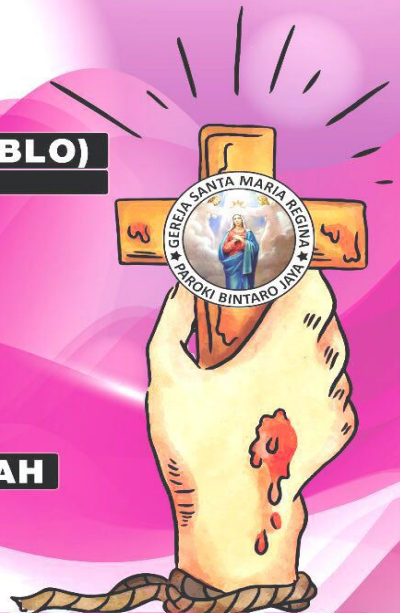
**SABTU, 31 MARET 2018**

- MISA-1 = 16:30
- MISA-2 = 21:00

## HARI RAYA PASKAH

**MINGGU, 1 APRIL 2018**

- MISA-1 = 07:30
- MISA-2 = 10:00
- MISA-3 = 17:00



# SANMARE

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI MINGGU PRAPASKAH II, 25 Februari 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 22:1-2,9a,10-13,15-18; Mzm. 116:10,15,16-17,18-19; Rm. 8:31b-34; Mrk. 9:2-10  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 479, 482, 483, 484, 485, 487, 539, 855, 965</p>	<p><b>HARI MINGGU PRAPASKAH III, 4 Maret 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Kel. 20:1-17; (Kel. 20:1-3,7-9,12-17);Mzm. 19:8,9,10,11; 1Kor.1:22-25; Yoh. 2:13-25  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 368, 480, 484, 486, 541, 543, 622, 852, 965</p>
<p><b>Sabtu, 24 Februari 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Bartolomeus</b>  <b>Pemazmur:</b> Marvella  <b>Putra/i Altar:</b> Theodorus Albert Winata, Dominique Gabriella Da Silva, Valentinus Ayodya K., Rafael Micha Keitaro, Albertus Alexander Goenawan, Alphonsus Liguori Kei Prahastya Putra Prabowo, Johannes Satrio Pinandito, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Seraphine Abeydaria Da Silva, Amadeus William Sujatmoko, Maria Agnes Adeline Huberta T., Bernadette Nathania Sukieche  <b>Prodiakon:</b> Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko</p>	<p><b>Sabtu, 3 Maret 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: Sta. Maria Ratu Rosari</b>  <b>Pemazmur:</b>  <b>Putra/i Altar:</b> Fransiskus Arya Kusuma Aji, Margareta Sheren Angela Asroyo, Florentia Lentera Kasih Rosari, Sean Antonio Sandika, Clara Tunjung Paramesti, Sergij Adyadira Riano, Fransiska Yola Yunita, Benediktus Albert Chandra, Gabriella Janice Agisca Wibowo, Salvatore Sidharta Matalesso Patnistik, Agnes Chiara Amabel Trigina, Stevanus Rangga Pamungkas, Ignatius Gilang Alessandro, Bartholomeus Nicholas Ananta Haryono  <b>Prodiakon:</b> Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto</p>
<p><b>Minggu, 25 Februari 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Theodorus</b>  <b>Pemazmur:</b> Francisca Wahyuni Wulandari  <b>Putra/i Altar:</b> Michael Rama Aviandri Santoso, Matthew James Pereira, Jose Marie Pereira, Genoveva Audrey Divavolney D., Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Aurelia Anindita Herputri, Katarina Sari Kusuma Dewi Mursito, Joety Johannes Aaron B.  <b>Prodiakon:</b> Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja</p>	<p><b>Minggu, 4 Maret 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Yakobus</b>  <b>Pemazmur:</b>  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Avilla Revabelle Maharani, Kevin Bagas Ksatria, Abraham Arindra Sarwonawadya, Maria Elisabeth Alta Dantiana H., Maria Fransiska Chelsea Novelia P. G., Benedictus Sebastian Pratomo Soetopo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, Johanes Baptista Marcell W., Gabriel Randall W.  <b>Prodiakon:</b> Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, B. Ayлина Kartika W, Bernadetha Siswantini, B. Hartonadi, B. Bambang Erwin, RM Soedjono Respati</p>
<p><b>Minggu, 25 Februari 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: PSA WILAYAH 1</b>  <b>Pemazmur:</b> PSA WILAYAH 1  <b>Putra/i Altar:</b> Fransiska Mariana Rasendrya Z., Josephine Maria Yohana, Bioline Alexandri H. S., Fortunatus Narendra N, Jovan Santoso, Michael Massimo, Patricia Diaz Riandari, Honoratus Pavel</p>	<p><b>Minggu, 4 Maret 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib: St. Damian</b>  <b>Pemazmur:</b>  <b>Putra/i Altar:</b> A. Yashodara Nareswari, T. Alana Dewi, Neville Eldridge R., D. Savio Agastya D. R., Yohana Sofia Eva Callysta, Kiara Judith Kanakamaya, B. Sandhi Krama Wijaya, Josephine</p>

Galis H., Zidane Tirta Nugraha, Jeanette Aretha Soediarto, Eleanore Rae Ekartama, Lidwina Gea Ekartama

**Prodiakon:** Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety

**Minggu, 25 Februari 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: St. Thomas Rasul**

**Pemazmur:** Margaretha Sandy

**Putra/i Altar:** Elisabeth Bertina Annalicia, Yohana Emanina, Maria Carolina Itu Leba, Michael Cathney, Ferdy, Helena Kheren Immanuel, Dorotea Bening Larasati, Dorotea Oktafanya Aurora P, Gregorius Rafael Immanuel, Agatha Perlyana Stevani, Kresentia Febriana Winanda Fajaryani, Fransiska Wahyuni, Javier Ahara Awighna Murti, Charlos Andreas Marbun

**Prodiakon:** Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidojo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah

Afra, Theresia Carissa I., N. Eldrian Rumawas, M. Ajeng Cipta Wening, Helena Amithya Da Rato, Mikhael Abhiseka P., Dylan Alexander Christanto

**Prodiakon:** Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijayanto, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, A. Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, A. Agus Sancoko, A. Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Ag. Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, E. Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Y. Prakoso Rahwibowo

**Minggu, 4 Maret 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib: St. Gregorius**

**Pemazmur:**

**Putra/i Altar:** Rodulfus David Dharmahutama, Timotius Patrick Lie L., Maria Marcella Dwi Oliviani, Maria Seraphine Marvella, Emmanuela Kristina, Sesilia Devi, Naomi Cynthia, Elisabeth Margaretha Manalu, Benedicta Nathania Gadiza Ferdianita, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Bryan Valentino Hendrawan, Brigitta Sesillia

**Prodiakon:** Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Soehartono D.S, Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono

## JADWAL JALAN SALIB

	HARI	PUKUL	TATIB		HARI	PUKUL	TATIB
<b>Jalan Salib 1</b>	Jumat, 16 Februari	12.00 19.30	WARSEN WILAYAH 2	<b>Jalan Salib 5</b>	Jumat, 16 Maret	12.00 19.30	WKRI WILAYAH 7
<b>Jalan Salib 2</b>	Jumat, 23 Februari	12.00 19.30	WKRI WILAYAH 3	<b>Jalan Salib 6</b>	Jumat, 23 Maret	12.00 19.30	LEGIO WILAYAH 1
<b>Jalan Salib 3</b>	Jumat, 02 Maret	06:00 12.00 19.30	KOMPAG LEGIO WILAYAH 4	<b>Jalan Salib 7</b>	Jumat, 30 Maret	07.00	OMK
<b>Jalan Salib 4</b>	Jumat, 09 Maret	12.00 19.30	WARSEN WILAYAH 5				



## ☩ PENGUMUMAN ☩

1. **Misa untuk Warga Senior** bersama Romo Sylvester Nong, Pr. akan diadakan pada hari Jum'at, 23 Februari 2018 pukul 09.00 di Aula SanMaRe
2. **Pertemuan untuk orang tua & wali baptis** diadakan pada hari Minggu, 4 Maret pukul 15.00 – 17.00 di ruang kelas Lt. 3. Baptis bayi akan diadakan pada hari Minggu 11 Maret pukul 10.30.
3. **Misa HUT perkawinan** untuk bulan Februari akan diadakan pada hari Sabtu, 24 Februari pukul 17.00. Umat yang merayakan dapat mendaftar di Sekretariat Paroki.
4. **Misa sabtu pertama, doa Senakel** (doa Rosario, Sakramen Pengakuan Dosa dan Adorasi Maha Kudus) akan diadakan pada hari Sabtu, 3 Maret 2018 pukul 06.00 di Gereja SanMaRe. Mohon kehadiran umat.
5. Telah dibuka **pendaftaran Katekumen remaja dan dewasa**. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki.
6. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan Firman Tuhan pada hari Kamis, 22 Februari pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Bpk. Trisno Hambali.
7. Panitia Paskah akan mengedarkan **amplop persembahan kasih** untuk operasional Paskah. Mohon partisipasi umat.
8. Akan diadakan **Seminar** dengan tema “Mampukah Kita Menghindari Api Pencucian” dengan narasumber Rm. Robby Wowor, OFM. Yang akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 17 Maret, pukul 10:00 di Aula SanMaRe. Mohon partisipasi umat.
9. Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan



Pengumuman ke I

- **Yuliana Lidya Dwi Utomo** dari Lingk. Sta. Theresia dengan **Nikolas Alda Lumban Gaol** dari Paroki St. Matius Bintaro

Akan saling menerimakan Pemberkatan Pernikahan  
Pengumuman I

- **Elisabeth Tyas Jatiningrum** dari Lingk. St. Gregorius dengan **Argya Yudinanda Danurdana** dari Pondok Aren

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki 3 bulan sebelum pernikahan.*

**LOWONGAN KERJA:** Dibutuhkan perawat orang sakit: Laki-laki Katolik, bisa membantu keseharian/aktivitas pasien, 1 untuk shift siang & 1 untuk shift malam. Hub. Ibu Theresia Ancellina – 0811 302 083

**IKLAN BARIS** – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan.  
Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id